

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Jariyatul Islamiyah, Kp. Limpar Ds. Curug Kec. Curug Kota Serang Provinsi Banten 42171. Alasan peneliti melakukan penelitian adalah berdasarkan observasi yang telah dilakukan bahwa ingin mengetahui kompetensi kepribadian guru dalam perspektif Nasional.

2. Waktu Penelitian

Tabel 3.1

No	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan Februari sampai dengan Oktober 2020							
		Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September

1	Penetapan variabel penelitian								
2	Pengajuan proposal								
3	Masa lockdown (Covid 19)								
4	Pembuatan instrumen (Pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi)								
5	Pengumpulan data menggunakan								

	instrumen (Pedoman observasi, wawancara, dan dokumentasi)									
6	Pengolahan data hasil penelitian									

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi

(gabungan) analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.¹

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah keadaan sosial penelitian yang ingin diketahui apa yang terjadi didalamnya. Pada penelitian ini peneliti mengamati secara spesifik segala aktivitas orang-orang tertentu yang ada di MTs Jariyatul Islamiyah.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Suharsimi Arikunto, memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian, itulah data tentang variabel yang penelitian amati.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 1-2.

Berdasarkan pengertian di atas maka subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan pendidik MTs Jariyatul Islamiyah.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat dua sumber data yang akan dikumpulkan oleh penulis, yaitu:

1. Data Primer

Data Primer, merupakan data yang langsung diperoleh dari subjek di lokasi penelitian.² Adapun sumber data primer adalah guru Bahasa Indonesia, guru Fiqih, guru SKI, guru Quran Hadis, dan kepala sekolah Mts Jariyatul Islamiyah.

2. Data Sekunder

Data Sekunder, merupakan data yang diperoleh dari data kedua untuk menunjang data primer. Data sekunder disebut juga sebagai sumber data yang tidak secara langsung memberikan data

² M Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2017), 132.

kepada sumber data, seperti dari dokumentasi. Adapun sumber data sekunder adalah data tertulis terkait kompetensi kepribadian guru dalam perspektif nasional, seperti dokumen serta gambar-gambar yang berkaitan dengan kepribadian guru yang ada di MTs Jariyatu Islamiyah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif sebagai berikut.

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (*interview*) adalah suatu sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan sumber informasi, dimana pewawancara bertanya langsung tentang sesuatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.

2. Observasi

Ada beberapa alasan mengapa teknik observasi atau pengamatan digunakan dalam penelitian ini. *Pertama*, pengamatan didasarkan atas pengalaman secara langsung. *Kedua*, pengamatan memungkinkan peneliti untuk melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya.

Dengan teknik ini, peneliti mengamati aktivitas-aktivitas sehari-hari obyek penelitian, karakteristik fisik situasi sosial dan perasaan pada waktu menjadi bagian dari situasi tersebut. Selama peneliti di lapangan, jenis observasinya tidak tetap. Dalam hal ini peneliti mulai dari observasi deskriptif (*descriptive observation*) secara luas, yaitu berusaha melukiskan secara umum situasi social dan apa yang terjadi di sana. Kemudian, setelah perekaman dan analisis data pertama, peneliti dapat menyempitkan datanya dan mulai melakukan observasi terfokus. Peneliti dapat menyempitkan lagi penelitiannya dengan melakukan observasi selektif (*selective observation*). Sekalipun demikian, peneliti

masih terus melakukan observasi deskriptif sampai akhir pengumpulan data.

Hasil observasi dalam penelitian ini dicatat dalam catatan lapangan merupakan alat yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, peneliti mengandalkan pengamatan dan wawancara dalam pengumpulan data di lapangan. Format rekaman hasil observasi catatan lapangan dalam penelitian ini menggunakan format rekaman hasil observasi.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sesuai dan terkait dengan fokus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. Dokumen itu dapat berbentuk teks tertulis, gambar, maupun foto.³

³ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), 372-391.

F. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan sebagian besar merupakan data kualitatif dan teknik analisis menggunakan teknik kualitatif. Teknik ini dipilih peneliti untuk menghasilkan data kualitatif, yaitu data yang tidak bisa dikategorikan secara statistik. Analisis kualitatif yang digunakan adalah model analisis interaktif, yaitu model analisis yang memerlukan dua komponen berupa penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian tertentu dari penelitian. Penyajian data dilakukan dengan cara mendeskripsikan hasil wawancara yang dituangkan dalam bentuk uraian dengan teks naratif, dan didukung oleh dokumen-dokumen, serta foto-foto maupun gambar sejenisnya untuk diadakannya suatu kesimpulan.⁴

Dari definisi di atas dapat dipahami bahwa kegiatan selanjutnya dalam analisis data yakni, data yang telah

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 134.

dikumpulkan dan direduksi oleh peneliti kemudian di display yakni penyajian data, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi.

2. Kesimpulan

Kegiatan utama ketiga dalam analisis data yaitu penarikan kesimpulan/verifikasi. Sejak awal pengumpulan data, peneliti telah mencatat dan memberi makna sesuatu yang dilihat atau diwawancarainya. Memo dan memo telah ditulis, namun kesimpulan akhir masih jauh. Peneliti harus jujur dan menghindari bias subjektivitas dirinya. Dengan kata lain, pada waktu melakukan reduksi data pada hakikinya sudah penarikan kesimpulan, dan pada waktu penarikan kesimpulan selalu bersumber dari reduksi data atau data yang sudah direduksi juga dari *display* data. Kesimpulan yang dibuat bukan sekali jadi. Kesimpulan menuntut verifikasi oleh orang lain yang ahli dalam bidang yang diteliti, atau mungkin juga mengecek dengan data lain, namun perlu diingat bahwa seandainya menambah data,

berarti perlu dilakukan bagi reduksi data *display* data dan penarikan kesimpulan berikutnya.⁵

Dengan demikian, peneliti melakukan kesimpulan dalam penelitian kualitatif sehingga dapat menjawab rumusan masalah.

⁵ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2014), 409.